

ABSTRAK

Mudharabah dan beberapa produk lain yang ditawarkan pada bank syariah seharusnya memiliki efek yang lebih baik dalam menurunkan tingkat kemiskinan. Namun, penelitian pada topik ini masih jarang dilakukan. Karenanya, penelitian ini bertujuan untuk menguji efek pembiayaan perbankan syariah pada tingkat kemiskinan. Penelitian ini menggunakan data panel yang dikumpulkan dari 6 negara yaitu Sudan, Malaysia, Indonesia, Arab Saudi, Turkey dan Iran mulai dari tahun 2014 – 2018. Karenanya, penelitian ini menggunakan metode analisis data panel. Variabel pembiayaan perbankan syariah pada penelitian ini menggunakan nilai dari *Total. S Shariah-Compliant Financing*. Selain itu, ada beberapa variabel control yang digunakan, seperti kredit bank konvensional, Indeks Harga Konsumen (IHK), dan pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan perbankan syariah berpengaruh dalam menurunkan tingkat kemiskinan. Sebaliknya, kredit bank konvensional justru tidak berpengaruh sama sekali.

ABSTRACT

Mudharabah and several other products provided by Islamic banks should have a better effect in reducing poverty. However, research on this topic is still rarely done. Thus, this study aims to examine the effect of Islamic banking financing on the level of poverty. Panel data starts from 2014q1-2018q2 collected from six countries were used in this study. Therefore, the analysis method used is the panel data analysis. Private consumption expenditure is used to measure the level of poverty. While Total Shariah-Compliant Financing is used to measure Islamic banking financing value. However, several control variables are involved, such as conventional bank credit, consumer price index and economic growth. The result showed that Islamic banking financing has an effect in reducing the level of poverty better than conventional banking in these countries.